



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Sita Dokumen Anggaran Satpol PP

Tiga Tahun Berturut-turut

BENGKULU- Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu melakukan pengeledahan di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bengkulu di Kelurahan Anggut Atas, kemarin siang (17/2) pukul 12.00 WIB. Pengeledahan ini sebagai upaya melengkapi bukti atas dugaan laporan fiktif pembayaran kegiatan Satpol PP Kota Bengkulu dalam tiga tahun anggaran yakni 2017, 2018 dan 2019.

Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Oktalian Darmawan, SH, MH, mengatakan jaksa bisa saja melakukan upaya paksa untuk mencari bukti. Salah satunya melakukan peng-

geledahan untuk mencari bukti atau dokumen yang terkait dengan perkara yang sedang ditangani. "Untuk dugaan korupsi di Satpol PP Kota Bengkulu ini sudah naik ke tahap penyidikan. Karena kita masih membutuhkan bukti tambahan, i maka kita lakukan pengeledahan ini," terang Oktalian.

Pengeledahan dilakukan di ruangan Bendahara Satpol PP Kota Bengkulu mencari berkas dan dokumen kegiatan Satpol PP Kota Bengkulu selama kurun waktu tiga tahun. Kejari Bengkulu menurunkan enam jaksa melakukan pengeledahan. "Dokumen yang kita ambil tentu yang ada kaitannya dengan pembayaran kegiatan di tiga tahun tersebut. Jumlah dokumen yang kita sita ada puluhan yang saat ini

telah berada di Kantor Kejari untuk kemudian diteliti dan dipelajari," jelas Oktalian.

Okta mengatakan tidak menutup kemungkinan pengeledahan akan dilakukan kembali jika dirasa dokumen yang dibutuhkan masih kurang. Sehingga untuk memastikan pihaknya akan segera meneliti dan mempelajari semua dokumen dan berkas yang telah disita. "Yang jelas kita akan teliti dulu semua dokumen dan berkas ini, jika memang masih kurang ya kita lakukan pengeledahan lagi," sampainya.

Terpisah Plt Kakan Satpol PP Kota Bengkulu, Heriansyah mengatakan pihaknya tidak akan menghalangi upaya yang dilakukan penyidik Kejari Bengkulu. Dirinya mendukung upaya Pidsus Kejari Bengkulu untuk

mengungkap kasus dugaan korupsi yang terjadi di Satpol PP Kota Bengkulu ini. "Silah, itu tugas mereka. Jika ada berkas yang perlu diambil dan diamankan untuk kepentingan penyidikan silakan bawa. Izinnya tadi (kemarin,red) satu ruangan yakni ruang bendahara yang digeledah," sampai Heriansyah.

Sekadar mengingatkan dugaan korupsi di tubuh Satpol PP Kota Bengkulu tersebut diduga terjadi pada pembayaran honor petugas Satpol PP Kota Bengkulu yang melakukan pengamanan Pemilu Tahun 2019. Selain itu belanja makan minum yang juga diduga fiktif. Anggaran belanja tersebut sebesar Rp 9,5 miliar, dibagi belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar.(aba)